

Siaran Pers/Press Releases

Jakarta, 21 April 2022/Jakarta, April 21st, 2022

Laba SAMF Melonjak 45,20% pada 2021

PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk (SAMF) sepanjang tahun 2021 mencatatkan laba tahun berjalan mencapai Rp171,14 miliar, atau melonjak sekitar 45,20% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya senilai Rp117,86 miliar.

Direktur Utama SAMF Yahya Taufik mengatakan selain laba, penjualan meningkat 31,45% menjadi Rp1,85 triliun dibandingkan periode yang sama tahun 2020 sebesar Rp1,41 triliun.

"Tahun 2021 penuh tantangan bagi Perseroan. Kami dituntut dapat memenuhi seluruh kontrak di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang sangat berat dan kami bersyukur mampu melalui tahun sulit ini dengan sangat baik dan membanggakan," katanya dalam keterangan tertulis di Jakarta, Kamis (21/4).

Dia menjelaskan, 2021 merupakan tahun ke-2 merebaknya Covid-19 di Indonesia di mana berbagai hambatan dan tantangan telah dihadapi Perseroan selama masa pandemi. Namun, kenaikan harga sawit selama 2021 membuat peningkatan permintaan pupuk kian melonjak.

Di masa yang berat bagi perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2021 tersebut, SAMF bersyukur kinerja semakin membaik.

"Pada akhir tahun buku 2021, Perseroan mencatatkan angka penjualan dan laba bersih lebih tinggi melampaui angka tahun 2020," terangnya.

Menurut Yahya, perseroan optimistis kinerja tahun 2022 semakin baik, namun juga akan semakin banyak tantangan yang dihadapi.

"Kami sangat berharap bahwa konflik Rusia dan Ukraina segera berakhir," ujarnya.

Tahun ini, SAMF berencana untuk menambah kapasitas pabrik. Dengan penambahan kapasitas terpasang ini, diharapkan perseroan mampu meningkatkan volume penjualan yang lebih tinggi dibanding tahun 2021.

Untuk Informasi lebih lanjut:
PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.
corsec@saraswanti.com
investor.relation@saraswanti.com

SAMF Profit Jumped 45.20% in 2021

PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk (SAMF) throughout 2021 recorded a profit for the year, reaching Rp171.14 billion, or an increase of around 45.20% compared to the same period the previous year of Rp117.86 billion.

SAMF President Director Yahya Taufik said apart from profit; sales increased 31.45% to Rp1.85 trillion compared to the same period in 2020 of Rp1.41 trillion.

"The year 2021 is full of challenges for the Company. We are required to fulfill all contracts during the very difficult Covid-19 pandemic. We are grateful that we could go through this difficult year very well and proudly," he said in a written statement in Jakarta Thursday (21/4).

He explained that 2021 is the 2nd year of the outbreak of Covid-19 in Indonesia, where the Company has faced various obstacles and challenges during the pandemic. However, the increase in palm oil prices during 2021 increases the demand for fertilizers.

In these challenging times for the Indonesian economy throughout 2021, SAMF is grateful that performance is getting better.

"At the end of the 2021 financial year, the Company recorded higher sales and net profit figures than 2020," he explained.

According to Yahya, the Company is optimistic that the performance in 2022 will be better, but there will also be more challenges.

"We sincerely hope that the conflict between Russia and Ukraine ends soon," he said.

This year, SAMF plans to increase its factory capacity. With the addition of this installed capacity, the Company is expected to increase sales volume, higher than in 2021.

*For more information:
PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.
corsec@saraswanti.com
investor.relation@saraswanti.com*

